

Training on Using Prezi as an Innovative Learning Media

Pelatihan Penggunaan Prezi Sebagai Media Pembelajaran Inovatif

Nursaid*¹, M. Hafrison², Marlini³, Ayu Gustia Ningsih⁴, Vivi Indriyani⁵, Kurniawan⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

⁶ Universitas Lancang Kuning

E-mail: nursaid@fbs.unp.ac.id¹, mhafrison@fbs.unp.ac.id², marlini@fbs.unp.ac.id³, ayugustia@fbs.unp.ac.id⁴, vivi.indriyani93@gmail.com⁵, kurniawan@unilak.ac.id⁶

Abstract

The skills of using Information and Communication Technology (ICT) by teachers have a significant influence on the teacher's ability to use appropriate learning media, which is a key factor in the success of the teaching process. Therefore, SMP Negeri 1 Mungka Regency has designed learning that is suitable for the situation after the COVID-19 pandemic. The purpose of this service project is to provide knowledge and training to teachers of SMP N 1, Mungka District, Fifty Cities Regency in using Prezi-based technology as a learning medium. The training begins with an explanation of the relationship between media and learning, as well as the role of the media in the learning process in the post-COVID-19 pandemic era. Then, the training materials cover how to create a Prezi account, the process of signing up for Prezi, downloading and setting it up, as well as utilizing it for educational purposes. The training method involved questions and answers, hands-on practice, and demonstrations, and evaluation was carried out through distribution of questionnaires before and after the training. The results of the questionnaire analysis showed that in general the participants were satisfied with the schedule and time of the training, as well as with the topics presented. Although some participants experienced difficulties due to inadequate internet connection and devices, there were indications that participants had succeeded in increasing their knowledge and motivation in terms of using Prezi technology as a learning medium. In addition, the simple works of the participants were also considered quite good.

Keywords: Prezi Training; Middle School Teacher; Instructional Media

Abstrak

Keterampilan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pengajaran. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Kabupaten Mungka telah merancang pembelajaran yang cocok dengan situasi pasca pandemi COVID-19. Tujuan dari proyek pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru-guru SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dalam penggunaan teknologi berbasis Prezi sebagai media pembelajaran. Pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang kaitan antara media dan pembelajaran, serta peran media dalam proses pembelajaran di era pasca pandemi COVID-19. Kemudian, materi pelatihan mencakup cara membuat akun Prezi, cara mendaftar Prezi, cara menginstal, dan cara menggunakannya dalam pembelajaran. Metode pelatihan melibatkan tanya jawab, praktek langsung, dan demonstrasi, dan evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa secara umum peserta puas dengan jadwal dan waktu pelatihan, dan dengan topik yang dibicarakan. Walaupun beberapa peserta menghadapi kendala karena koneksi internet yang buruk dan perangkat yang kurang memadai, tetapi ada tanda-tanda bahwa para peserta telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan motivasi mereka dalam hal penggunaan teknologi Prezi sebagai media pembelajaran. Selain itu, para narasumber menilai bahwa karya-karya sederhana dari peserta cukup memuaskan.

Kata kunci: Pelatihan Prezi; Guru Sekolah Menengah; Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kecamatan Mungka merupakan salah satu sekolah yang bersiap menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Sekolah memiliki potensi dengan adanya tenaga pendidik muda dan fasilitas sekolah yang lengkap. Potensi tersebut perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pengembangan potensi tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah, menjadi sekolah yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia terus berkembang, guna menyongsong revolusi industri 4.0. Sistem pendidikan sudah mulai bergeser dari pendidikan yang semula dilaksanakan secara langsung menjadi pembelajaran jarak jauh. Pendidikan setelah pandemi COVID-19 terkait dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Guru harus mampu menjawab tantangan ini. Keterampilan guru dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat mempengaruhi kreativitas mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran. Terdapat beragam media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan oleh guru saat mengajar, baik secara online maupun *offline* melalui *software* dan *hardware*. Namun, fasilitas TIK yang ada di SMP N 1 Kecamatan Mungka masih kurang dimanfaatkan oleh sebagian besar guru sebagai media pembelajaran. Sebagai guru, mereka seharusnya lebih sering menggunakan media untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru, salah satu *software* yang potensial digunakan adalah Prezi. Prezi awalnya dikembangkan oleh arsitek Hongaria Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur dengan misi untuk menghasilkan ide yang lebih menarik. Penggunaan Prezi sebagai alat presentasi yang efektif dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar dan seterusnya, dapat dilakukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Prezi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Choirudin, 2021; Nirfayanti & Syamsuriyawati, 2019; Rahman et al., 2018; Ratnaningsih & Mei Ningsih, 2019; Yogica et al., 2019). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru di SMP N 1 Kecamatan Mungka belum mencapai tingkat optimal. Hal ini menjadi perhatian penting karena pemanfaatan teknologi merupakan keterampilan yang diperlukan oleh guru untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk pengenalan dan pelatihan penggunaan *software* Prezi kepada guru SMP N 1 Kecamatan Mungka.

Berdasarkan situasi yang dihadapi oleh para guru di SMP N 1 Kecamatan Mungka, diperlukan peningkatan keterampilan dan pelatihan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Guru-guru SMP N 1 Kecamatan Mungka perlu diberikan keterampilan dalam menggunakan teknologi, termasuk penggunaan media pembelajaran Prezi. Prezi memiliki kelebihan dalam tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Prezi dapat disajikan dalam bentuk linier dan non-linier, seperti pembuatan peta pikiran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran Prezi bagi seluruh guru di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Kontribusi positif dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam keterampilan penggunaan *software* Prezi di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Temuan dari penelitian terdahulu oleh Suryanda, dkk dan Almandra menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran pasca pandemi sangat penting.

Dalam situasi yang sama, para guru di SMP N 1 Kecamatan Mungka tampak menghadapi kendala dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti LCD untuk mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, termasuk penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, para guru perlu diberikan wawasan dan pelatihan mengenai Prezi sebagai media pembelajaran yang memiliki tampilan yang lebih menarik dan memiliki dua pilihan bentuk linier dan non-linier dalam penyajian materi (Fajar et al., 2017; Fatimah & Santiana, 2017; AKP Sari & Wati, 2019; ERN Sari & Fauzi, 2019). Dalam rangka meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dihadiri oleh seluruh guru di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan perangkat lunak Prezi di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Langkah ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran pasca Covid-19 sangat penting (Almandra, 2021; Suryanda et al., 2021).

2. METODE

Untuk meningkatkan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bengkel. Kegiatan ini diikuti oleh 26 guru SMP N 1 Kecamatan Mungka, terdiri dari 4 guru laki-laki dan 22 guru perempuan sebagai mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Topik yang dibahas mencakup penggunaan Media Pembelajaran Prezi, langkah-langkah pendaftaran Prezi, dan cara menginstal aplikasi Prezi, dan Cara Menggunakan serta Membuat Media Pembelajaran dengan Prezi. Tim pengabdian menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan sesi kegiatan, Tabel 1 memuat detail metodenya. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang pengetahuan dan evaluasi produk kepada peserta. Instrumen yang dipakai meliputi survei pengetahuan dan motivasi, serta daftar periksa produk. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Prezi dan memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu pendidikan, terutama di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat penting, terutama dalam konteks pasca pandemi COVID-19 (Almandra, 2021; Suryanda et al., 2021).

Tabel 1. Metode Program

Sidang	Metode	Instrumen
Pengantar ke Prezi	Kuliah dan Tanya Jawab	Daftar pertanyaan
Bagaimana untuk mendaftarkan Prezi	Kuliah dan Praktik	Daftar pertanyaan
Bagaimana ke Install Aplikasi	Kuliah dan Praktik	Daftar pertanyaan
Membuat alat bantu / media pembelajaran menggunakan Prezi	Kuliah dan Tanya Jawab, dan Praktek	Memeriksa daftar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari pengurusan izin, sosialisasi program ke sekolah mitra, persiapan materi workshop, pelaksanaan program pengabdian, dan evaluasi workshop. Kegiatan pengabdian dilakukan setelah mendapat persetujuan dari sekolah mitra dan dilaksanakan pada tanggal 18-19 Juni 2022 di SMP N 1 Kecamatan Mungka, Sumatera Barat. Workshop berbasis Prezi dihadiri oleh 26 guru yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 22 guru perempuan. Workshop dimulai dengan pengenalan Prezi dan dilanjutkan dengan pemaparan materi media pembelajaran berbasis teknologi. Kemudian, pelatihan media berbasis TIK dilanjutkan dengan materi media pembelajaran Prezi yang meliputi pengertian, kelebihan, dan manfaat penggunaan Prezi. Para peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, terutama karena penggunaan komputer untuk pembelajaran sudah umum di masa pandemi. Untuk mengevaluasi kegiatan, peserta diberikan kuesioner tentang pengetahuan dan motivasi, serta diminta untuk mengevaluasi dan menilai produk yang diberikan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam lima tahapan, yaitu: (1) Pengurusan izin pelaksanaan, (2) Sosialisasi program ke sekolah mitra SMP N 1 Kecamatan Mungka, (3) Persiapan materi workshop, (4) Pelaksanaan program pengabdian, (5) Evaluasi workshop. Pengabdian dilaksanakan setelah mendapat izin tempat dan waktu dari sekolah mitra. Langkah selanjutnya tim pengabdian menyiapkan materi workshop meliputi (1) Penggunaan Media Pembelajaran Prezi, (2) Proses Instalasi dan Registrasi Aplikasi Prezi, dan (3) Cara Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran dengan Prezi.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop yang dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juni 2022, dan Minggu, 19 Juni 2022, di SMP N 1, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 26 guru SMP N 1 Kabupaten Mungka yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 22 guru perempuan. Workshop ini bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan membuat media pembelajaran berbasis Prezi. Sebelum dilaksanakan,

kegiatan pengabdian melalui workshop Prezi ini dilakukan dalam lima tahapan, yaitu: (1) Pengurusan izin pelaksanaan, (2) Sosialisasi program ke sekolah mitra SMP N 1 Kecamatan Mungka, (3) Persiapan materi workshop, (4) Pelaksanaan program pengabdian, dan (5) Evaluasi workshop. Setelah mendapat izin tempat dan waktu dari sekolah mitra, tim pengabdian kemudian menyiapkan materi workshop yang terdiri dari pengenalan Prezi, proses pendaftaran Prezi, proses instalasi Prezi, dan pembuatan alat bantu pembelajaran dengan Prezi.

Workshop dibuka oleh kepala sekolah SMP N 1 Kabupaten Mungka dan diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian Nursaid. Sesi pertama kegiatan adalah pengenalan Prezi dan cara penggunaannya dalam pembelajaran. Materi di hari pertama dimulai dengan menjelaskan tantangan belajar pasca pandemi Covid-19, di mana penerapan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemaparan materi media pembelajaran berbasis teknologi, diikuti dengan sesi tanya jawab terkait materi. Selanjutnya, materi Prezi disajikan secara khusus yang meliputi pengertian, kelebihan, dan manfaat penggunaan Prezi dalam pembelajaran. Dalam sesi tanya jawab, peserta workshop menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi tersebut, terutama karena di masa pandemi para guru sudah terbiasa menggunakan komputer untuk pembelajaran. Kegiatan workshop ini dinilai berhasil dengan melakukan penyebaran kuesioner tentang pengetahuan dan evaluasi, serta penilaian produk kepada peserta. Instrumen yang dipakai adalah survei pengetahuan dan motivasi, serta daftar periksa produk.

Pengenalan Media Prezi dalam Pembelajaran

Materi di hari pertama dimulai dengan menjelaskan tantangan belajar pasca pandemi covid 19. Bagaimana sistem pendidikan setelah pandemi berlalu. Penerapan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi suatu keharusan. Usai pemaparan media pelatihan, dilanjutkan dengan pemaparan materi media pembelajaran berbasis teknologi. Sesi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait materi. Setelah pemaparan materi media pembelajaran, pelatihan media berbasis TIK dilanjutkan dengan materi media pembelajaran Prezi. Penyampaian materi secara spesifik mencakup definisi Prezi, keuntungan menggunakan Prezi, serta manfaat penggunaan media pembelajaran dengan Prezi. Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta pelatihan diketahui bahwa materi telah dipahami dengan baik. Apalagi di masa pandemi, para guru sudah terbiasa menggunakan komputer untuk pembelajaran.



Gambar 1. Pengenalan Prezi Media

Cara Mendaftar Akun Prezi

Setelah pemateri memperkenalkan Prezi secara umum, para peserta pelatihan menunjukkan minat untuk memiliki aplikasi tersebut di laptop masing-masing. Pelatihan dilanjutkan dengan panduan registrasi Prezi. Para peserta diajarkan cara mendaftar akun Prezi dengan mengetikkan www.prezi.com pada bar alamat web atau melalui pencarian Google. Setelah halaman terbuka, peserta diarahkan untuk mendaftar akun basic yang gratis. Kemudian, para peserta mendaftar dilakukan melalui email atau akun Facebook, dan setelah berhasil, peserta akan diarahkan ke dashboard Prezi. Namun, selama pelatihan online, beberapa peserta mengalami kendala dengan koneksi internet dan laptop mereka. Oleh karena itu, para peserta setuju untuk mengunduh aplikasi agar dapat digunakan tanpa koneksi internet. Jika ada peserta yang tidak dapat

mendaftar akun, mereka setuju untuk menggunakan laptop teman sekelas agar dapat mengikuti pelatihan.

Peserta pelatihan menunjukkan minat yang besar untuk memiliki aplikasi Prezi di laptop masing-masing setelah pemateri memaparkan pengetahuan umum tentang Prezi. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan membahas proses pendaftaran di Prezi. Pemateri memberikan panduan kepada peserta tentang langkah-langkah mendaftar akun di Prezi, yang pertama adalah mengetikkan alamat www.prezi.com pada browser atau menggunakan kata kunci pencarian di Google. Setelah halaman terbuka, peserta diminta untuk memilih akun gratis atau tidak berbayar. Kemudian, formulir pendaftaran muncul dan peserta diminta untuk mengisi formulir menggunakan email atau akun Facebook mereka.

Setelah berhasil mendaftar, peserta dapat langsung mengakses dashboard Prezi dan menggunakan aplikasi untuk membuat alat bantu pembelajaran secara online. Namun, layanan ini mengalami beberapa kendala seperti masalah koneksi internet dan masalah dengan laptop. Beberapa peserta sepakat untuk mengunduh aplikasi agar dapat menggunakannya tanpa koneksi internet, sementara yang lain yang belum berhasil mendaftar, setuju untuk berbagi laptop dengan teman sekelas. Langkah ini diambil karena beberapa laptop tidak dapat terhubung ke internet.



Gambar 2. Mendaftarkan Prezi

Cara Memasang Prezi

Dalam sesi ini, peserta diajarkan oleh pemateri untuk menginstal aplikasi Prezi. Sebelumnya, instalasi Prezi telah dipindahkan ke laptop masing-masing peserta. Proses instalasi dimulai dengan membuka folder yang berisi instalasi Prezi dan melakukan instalasi pada laptop peserta. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam melakukan tahap ini, sehingga pemateri memberikan bantuan untuk memasang Prezi pada masing-masing peserta. Kendala yang muncul adalah perbedaan laptop dan spesifikasi yang dimiliki oleh peserta. Setelah berhasil terpasang, pemateri mengarahkan peserta untuk membuka aplikasi Prezi dan melakukan masuk menggunakan akun yang telah didaftarkan masing-masing peserta.



Gambar 3. Memasang Prezi

Menggunakan dan membuat media pembelajaran dengan Prezi

Selanjutnya, para peserta pelatihan diberikan panduan tentang cara menggunakan Prezi untuk membuat presentasi yang menarik dan efektif. Pemateri memperlihatkan beberapa contoh presentasi yang sudah dibuat menggunakan Prezi, dan menjelaskan bagaimana cara membuat presentasi tersebut.

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mencoba membuat presentasi sederhana menggunakan Prezi dengan bantuan pemateri. Dalam sesi ini, pemateri juga memberikan tips dan trik tentang cara membuat presentasi yang menarik, seperti penggunaan gambar dan video, tata letak yang baik, serta penggunaan animasi yang tepat. Para peserta diberikan waktu untuk bereksperimen dan mencoba membuat presentasi yang menarik dengan bantuan pemateri.

Sesi pelatihan berakhir dengan pemateri memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya dan memperjelas hal-hal yang masih belum dipahami. Setelah itu, para peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas dan diberikan umpan balik oleh pemateri dan teman sekelasnya. Secara keseluruhan, sesi pelatihan Prezi ini dianggap sangat bermanfaat dan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat presentasi yang menarik dan efektif menggunakan aplikasi Prezi. Langkah berikutnya adalah menghapus frame yang sudah ada dan menggantinya dengan frame baru. Peserta kemudian diajarkan cara menghapus frame asli dan menggantinya dengan frame baru. Untuk menghapus, peserta cukup mengklik frame dan memilih opsi delete. Sebagian besar peserta dapat mengikuti instruksi dengan baik. Namun, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam menambahkan bingkai baru. Dalam hal ini, pemateri memberikan bimbingan sehingga para peserta akhirnya dapat menambahkan frame baru.

Dalam tahap ketiga, para peserta diminta untuk mengunggah gambar yang sesuai dengan materi presentasi Prezi yang akan dibuat. Ada beberapa peserta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang materi dan gambar yang harus dipilih. Untuk menambahkan gambar, peserta dapat langsung memilih opsi 'insert image' dan memilih gambar yang ada di komputer. Para peserta mampu menyelesaikan tugas ini dengan mudah. Selanjutnya, pada tahap keempat, para peserta diberikan panduan untuk membuat teks judul yang disesuaikan dengan materi presentasi. Tahap kelima melibatkan penambahan bingkai baru dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Para peserta sudah terbiasa dengan fungsi dari setiap alat dan dapat menggunakannya dengan baik. Tahap keenam melibatkan penggunaan bentuk pada presentasi Prezi, yang dapat digunakan untuk penomoran. Beberapa peserta diminta untuk menggunakan penomoran dan pemateri menjelaskan cara menggunakan bentuk untuk penomoran. Hal ini memberikan motivasi bagi para peserta untuk mencoba ide-ide kreatif. Tahap ketujuh melibatkan penulisan konten untuk setiap slide pada presentasi Prezi. Sebagian besar peserta mampu menulis konten dengan baik. Setelah itu, para peserta diberikan waktu sekitar 60 menit untuk membuat media presentasi sederhana dengan menggunakan Prezi. Setelah waktu yang ditentukan, tim pengabdian melihat perkembangan masing-masing peserta. Terlihat bahwa setiap peserta memiliki kemajuan yang berbeda-beda. Ada yang sudah menerapkan semua metode yang sudah diajarkan, namun ada juga yang masih dalam tahap awal.

Pada langkah keenam dan ketujuh, para peserta diajarkan untuk menambahkan bentuk dan menulis konten untuk setiap slide presentasi Prezi. Para peserta terlihat mulai termotivasi dengan ide-ide kreatif yang diberikan oleh pemateri. Kemudian, para peserta diberikan waktu sekitar 60 menit untuk membuat presentasi sederhana menggunakan Prezi. Setelah waktu yang diberikan habis, tim pengabdian melihat perkembangan yang dicapai oleh setiap peserta secara individu. Dalam hal ini, terlihat bahwa kemajuan setiap peserta berbeda-beda. Beberapa peserta sudah menerapkan semua metode yang telah diajarkan, sementara beberapa peserta baru memulai pada tahap awal.

Meski begitu, evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menggunakan Prezi sebagai media pembelajaran. Mereka juga terlihat lebih termotivasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Hari pertama:

- a. Memberikan informasi tentang konsep media pembelajaran berbasis Prezi kepada peserta secara teoritis melalui ceramah dan tanya jawab. Peserta masih dalam kelompok besar yang berjumlah 26 orang. Materi ini dilaksanakan selama kurang lebih 2JP (jam pelajaran) yaitu 100 menit.
- b. Memberikan keterampilan kepada guru SMP N 1 Kec . Mungkin melalui pelatihan desain media pembelajaran berbasis Prezi. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dengan

waktu 2 JP. Keterampilan tersebut langsung dipraktikkan menggunakan laptop masing-masing dengan topik utama merancang draf media ajar menggunakan micro office word.

- c. Memberikan keterampilan kepada peserta diklat bagaimana mencari, mengumpulkan, memilih dan mengolah sumber belajar pendukung yang akan digunakan untuk mendukung kelengkapan media pembelajaran digital. Materi tersebut berupa video, gambar, grafik, animasi, audio dan aksesoris lainnya melalui pencarian online yang dilakukan selama 2 JP.
- d. Pengenalan dan penjelasan aplikasi dan cara menggunakannya. Aplikasi Pezi sudah terpasang di laptop peserta sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Metode yang diterapkan adalah kombinasi antara ceramah, sesi tanya jawab, dan demonstrasi. Materi ini diberikan dalam waktu 2 jam pelajaran atau 100 menit dalam kelompok besar.

Hari kedua:

- a. Kegiatan selanjutnya pada hari kedua adalah praktik pengembangan materi media pembelajaran menggunakan Prezi. Kegiatan ini lebih terfokus pada bagaimana mengintegrasikan berbagai bentuk desain pesan seperti video, audio visual, animasi, grafis ke dalam media pengajaran digital. Kegiatan ini dilakukan dengan praktek langsung diselingi dengan metode tanya jawab, demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan selama 4 JP atau 200 menit.
- b. Yang terakhir dengan pemberian tugas dimana peserta didik diberi tugas untuk menyiapkan dan melengkapi media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru dengan jangka waktu 1 bulan (4 minggu).
- c. Setelah media pembelajaran yang dirancang dianggap memenuhi persyaratan kemudian dikirim ke instruktur untuk dinilai dan dievaluasi. Guru memberikan penilaian dan dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran bagi siswa. Kelayakan ini juga dilihat dari segi isi, penggunaan gambar, video audio visual dan perlengkapan lainnya sebagaimana layaknya bahan ajar digital.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan meminta pendapat dari peserta melalui pembagian lift atau kuisioner tentang pelaksanaan pelatihan. Indikator yang menjadi sasaran dalam penyebaran kuisioner ini adalah tentang kualitas pelaksanaan mulai dari pembelian bahan oleh narasumber, pelaksanaan pelatihan oleh instruktur untuk konsumsi dan pelayanan yang diberikan oleh panitia kepada peserta. Sedangkan evaluasi keberhasilan pelatihan ini jika dilihat dari produknya adalah menilai produk media pembelajaran berbasis Prezi yang telah diselesaikan oleh peserta pelatihan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru peserta pelatihan. Produk berupa media pembelajaran berbasis Prezi akan divalidasi oleh narasumber dan instruktur.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan lancar. Jadwal pelaksanaan pengabdian bertepatan dengan akhir tahun ajaran dan akan memasuki tahun ajaran baru. Pelatihan tersebut digunakan oleh guru untuk membuat RPP semester berikutnya. Waktu pelatihan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Para mitra berharap kegiatan ini terus berlanjut setiap tahunnya, menjadi agenda tahunan para guru. Evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta terhadap aplikasi Prezi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan proyek pengabdian ini melibatkan banyak pihak yang turut berperan aktif. Kami ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dana untuk pengabdian ini sehingga dapat terlaksana. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala

sekolah SMP N 1 Kabupaten Mungka yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini di sekolah. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para guru peserta yang telah dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Kami juga tidak lupa untuk berterima kasih kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk menjalankan kegiatan ini dengan sukses. Kesiapan yang matang, pelaksanaan yang lancar, dan hasil yang memuaskan tidak akan tercapai tanpa usaha keras dari seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almandra. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Menggunakan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Selama Masa Pandemic Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1062–1068. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.6001>
- Choirudin, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dengan Aplikasi Prezi pada Aritmatika Sosial. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1 (01). <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1288>
- Fajar, MY, Rohaeni, O., Permanasari, Y., A, AI, & Mulkiya, K. (2017). Meningkatkan Kompetensi Guru Sma Dan Sederajat Melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis Tik. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 5 (2). <https://doi.org/10.29313/ethos.v5i2.2347>
- Fatimah, AS, & Santiana, S. (2017). Mengajar Di Abad 21: Persepsi Siswa-Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Di Kelas. *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching*, 2 (2). <https://doi.org/10.24903/sj.v2i2.132>
- Nirfayanti, N., & Syamsuriyawati, S. (2019). Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Prezi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ruang. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7 (2). <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v7i2.748>
- Rahman, HA, Asrowi, A., & Ahyar, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5 (4). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.426>
- Ratnaningsih, D., & Mei Ningsih, N. (2019). Bahan Ajar Kajian Puisi Berbasis Kearifan Lokal (Piil Pesenggiri) Dengan Dukungan Media Interaktif Prezi Presentation. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2). <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i2.50>
- Sari, AKP, & Wati, DP (2019). Penerapan Multimedia TAVAGIS Berbasis Prezi dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (3). <https://doi.org/10.30653/002.201943.185>
- Sari, ERN, & Fauzi, RUA (2019). Implementasi Media Prezi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Lisan*, 4 (1). <https://doi.org/10.30603/al.v4i1.550>
- Suryanda, A., Azrai, E. P., Rini, D. S., Biologi, S. P., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru IPA dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Potensi Lokal. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 836–842. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.3849>
- Yogica, R., Armen, A., Fuadiyah, S., & Juwita, ER (2019). Validitas Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi Dilengkapi Buku Panduan Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 4 (3). <https://doi.org/10.24036/apb.v4i3.6306>